



Bahan Ajar 2

Kedatangan

PATIH KERAJAAN SAWING DAN KERAJAAN LIPUR



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
BALAI PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT (BP PAUD DAN DIKMAS)
NUSA TENGGARA BARAT
2018

BAHAN AJAR 2
KEDATANGAN PATIH KERAJAAN SAWING DAN
KERAJAAN LIPUR

PENGARAH

Drs. H. Eko Sumardi, M.Pd
Kepala BPPAUD dan Dikmas NTB

PENANGGUNGJAWAB

Frida Nurcahyani, M.Ak
Kepala Seksi Pengembangan Program

TIM PENGEMBANG

Dra. Dani Soraya
M. Romadoni, S.Pd
Irham Yudha Permana, S.Pd

ARTISTIK

Matacoin Creative Labs

KATA PENGANTAR

Cerita putri mandalika merupakan cerita rakyat suku sasak yang diceritakan kepada anak-anak secara turun temurun. Cerita ini berkembang di masyarakat Pulau Lombok dan telah dikenal oleh warga Nusa Tenggara Barat

Bahan Ajar ini berjudul “Kedatangan Patih Kerajaan Sawing dan Kerajaan Lipur”. Dalam bahan ajar ini berisi kisah kedatangan patih Kerajaan Sawing dan Kerajaan Lipur di Kerajaan Sekar Kuning.

Kami berharap melalui bahan ajar ini mampu meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berkomunikasi para peserta didik sehingga memberikan peningkatan kualitas hidupnya.

Mataram, Desember 2018
Kepala,

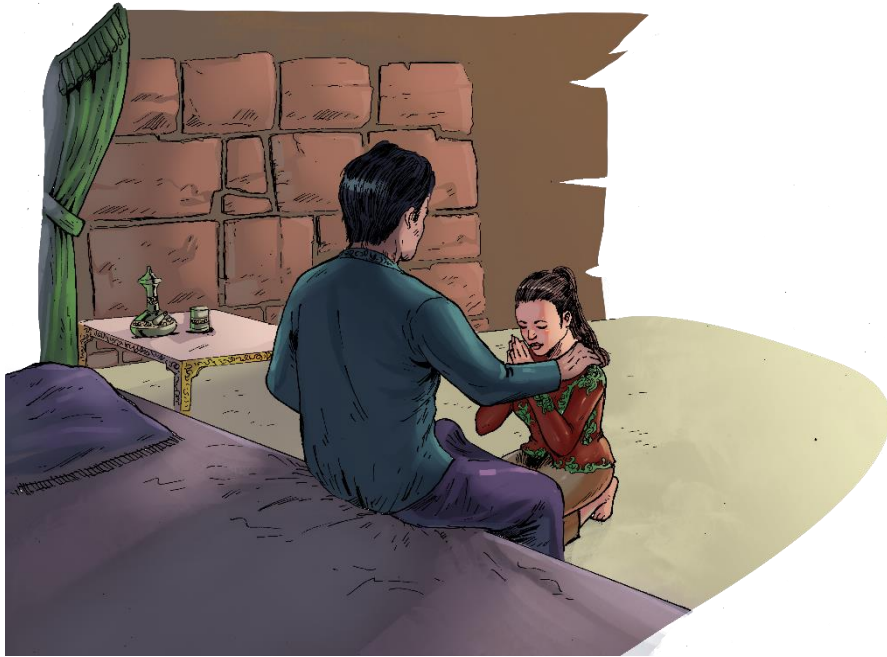


Drs. H. Eko Sumardi, M.Pd
NIP 196703091993031001

DAFTAR ISI

Putri Mandalika Menjadi Penerus Raja Sekar Kuning.....	1
Pertemuan Putri Dengan Patih Dan Punggawa Kerajaan	4
Kedatangan Utusan Dari Kerajaan Sawing Dan Lipur	7
Raja Sawing Dan Raja Lipur Ingin Melamar Putri Mandalika	10
Perdebatan Kedua Patih Kerajaan Sawing Dan Lipur	13

PUTRI MANDALIKA MENJADI PENERUS RAJA SEKAR KUNING



Waktu berjalan terus tanpa disadari usia Raja Tonjeng Beru sudah memasuki masa tua begitu juga dengan permaisuri. Di usianya yang semakin menua rajapun jatuh sakit. Putri Mandalika sangat sedih melihat kondisi sang raja. Raja dirawat dengan beberapa tabib di panggil untuk mengobati sang raja namun kondisi raja makin lemah dan tidak berdaya. Raja menyerahkan semua urusan kerajaan dibebankan kepada Putri untuk memimpin kerajaan dan mengambil alih semua tanggung jawab kerajaan. Walaupun dalam keadaan sakit raja membimbing Putri untuk memimpin kerajaan. Raja berpesan pada Putri.

Raja: “Putri, ayahanda sudah semakin lemah. Tidak kuat rasanya memimpin kerajaan”.

Putri: “Ayahanda harus sembuh, karena Putri belum mampu memimpin kerajaan!”.

Raja: “Nanti ayah yang membimbingmu. Nasib kerajaan ada ditanganmu”.

Putri: “Baiklah ayahanda, putri akan mengambil alih tanggung jawab ayahanda”.

Raja: “Putri, pimpin kerajaan ini dengan tegas, sabar dan demokratis”.

Putri: “Baik ayahanda, doakan Putri agar bisa mengemban tugas mulia ini”.

Dan Putripun mentaati segala perintah raja. Raja semakin hari kondisinya semakin melemah Putripun tidak putus asa untuk selalu berihktiar untuk memberikan pengobatan untuk kesembuhan Raja.

Putri memimpin kerajaan dibantu oleh dua patih yang setia yaitu Ranga Dundang dan Ranga Nyane. Kerajaan semakin makmur, damai dan sejahtera dan rakyatpun bahagia.

Jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan bacaan diatas!

1. Mengapa raja menyerahkan urusan kerajaan kepada Putri Mandalika?

2. Pesan apa yang disampaikan raja kepada Putri Mandalika dalam memimpin kerajaan?

3. Bagaimana kondisi kerajaan setelah dipimpin oleh Putri Mandalika?

PERTEMUAN PUTRI MANDALIKA DENGAN PATIH DAN PUNGGAWA KERAJAAN



Di kerajaan Sekar Kuning, Putri Mandalika sedang mengadakan pertemuan dengan kedua patih dan punggawa kerajaan. Hal ini merupakan pertemuan rutin kerajaan yang dilakukan setiap akhir pekan untuk membahas keadaan kerajaan.

Putri: “Patih, silahkan laporkan keadaan kerajaan, apakah ada masalah, ancaman atau kemajuan yang dialami kerajaan ini”.

Patih: “Ampure tuan Putri, kerajaan dalam keadaan aman stabil dan mengalami beberapa kemajuan di beberapa wilayah”.

Putri: “Terima kasih atas semua kerja keras dan kerjasama yang baik sehingga kerajaan ini aman dari segala ancaman, rakyat tidak ada yang melarat, kelaparan semua hidup tenteram dan damai”.

Putri: “Para punggawa tingkatkan kewaspadaan. Jangan sampai kita lengah, dikhawatirkan tanpa disadari ada penyusup dari kerajaan lain masuk untuk mengacaukan kerajaan kita”.

Punggawa: “Baik tuan Putri, kami akan selalu waspada dan meningkatkan penjagaan di setiap sudut kerajaan agar para penyusup tidak berhasil masuk.

Putri: “Baiklah, terima kasih atas pengabdian kalian”.

Jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan bacaan diatas!

1. Siapa saja yang terlibat dalam pertemuan di Kerajaan Sekar Kuning?

--

2. Bagaimana kondisi kerajaan yang dilaporkan oleh patih?

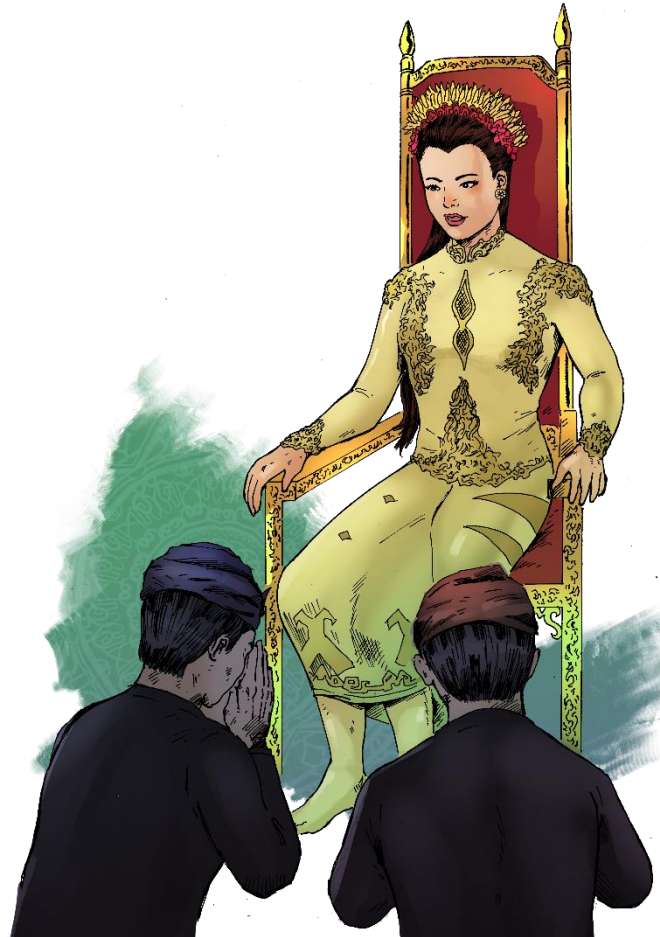
3. Pesan apa yang disampaikan Putri kepada Punggawa?

4. Siapa yang datang pada saat pertemuan di Kerajaan Sekar Kuning?

5. Bagaimana sikap Putri dalam menerima tamu?

KEDATANGAN UTUSAN DARI KERAJAAN SAWING DAN KERAJAAN LIPUR

Ketika sedang berlangsung pertemuan, tiba - tiba datang prajurit menghadap dan menginformasikan adanya utusan yang datang dari dua kerajaan yaitu Kerajaan Sawing dan Kerajaan Lipur secara bersamaan. Lalu Putripun memerintahkan kedua patih untuk menjemput utusan tersebut bertemu dengannya. Setelah kedua utusan masuk dan menghaturkan sembah ke Putri. Utusan dari kedua



kerajaan tersebut menghadap ke Putri Raja yaitu Putri Mandalika guna menyampaikan niat baik dari kerajaannya masing – masing. Putri pun menerima tamunya dengan baik ramah dan santun.

Putri: “Selamat datang paman Patih dari Sawing dan Lipur ke kerajaan kami. Kedatangan kalian merupakan kebanggaan dan penghargaan bagi kami. Kalau boleh

tahu ada maksud apa Paman Patih datang berkunjung ke kerajaan kami secara bersamaan”.

Patih: Secara bersamaan menjawab: “Ampure tuan Putri kami datang bersamaan secara kebetulan tanpa sengaja kami bertemu ditempat ini”

Putri: “Saya sangat bahagia sekali Paman Patih, tapi mohon maaf tidak ada acara penyambutan kedatangan Paman Patih dan kedatangannya tidak kami sangka sebelumnya”

Patih: “Maaf tuan Putri atas kelancangan ini tidak mengabarkan sebelumnya dan kami bersyukur bisa diterima dengan baik”.

Putri: “Tidak apa-apa Paman Patih, kami merasa sangat terhormat. Kedatangan Paman Patih mendadak seperti ini tentu ada urusan yang sangat penting dan mendesak. Kalau boleh tahu ada apa ya?”.

Patih: “Benar tuan Putri, semua ini kami lakukan atas perintah untuk menyampaikan maksud baik Raja”.

Jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan bacaan diatas!

1. Bagaimana cara Putri Mandalika dalam menerima tamu?

--

2. Bagaimana pendapat Anda tentang sikap Putri Mandalika dalam menerima tamu?

RAJA SAWING DAN RAJA LIPUR INGIN MELAMAR PUTRI MANDALIKA



Patih : “Ungkapan rasa bahagia rakyat yang mendorong kami untuk tidak menunda menghadap tuan Putri ingin segera menyampaikan amanah ini”.

Putri: “Amanah apa yang kalian ingin sampaikan?”

Patih: “Sebelumnya kami menghaturkan salam dari junjungan kami tuan Raja. Kedatangan kami secara mendadak ini diliputi rasa haru bahagia atas perintah baginda raja dan dorongan semua rakyat”.

Putri: “Sekiranya boleh kami tahu, amanah apa itu paman patih?”

Paman patih tersentak kaget saling pandang dan saling menunggu untuk menyampaikan maksudnya. Dengan rasa gugup salah satu menyampaikan maksud dan tujuannya.

Patih: “Ampure tuan Putri, hamba mohon diizinkan mewakili dari kerajaan Sawing untuk menyampaikan niat baik raja. Kami rakyat sangat mengkhawatirkan raja yang siang malam bekerja demi memakmurkan rakyatnya sehingga tidak sempat memikirkan kebahagiaannya. Raja sangat baik arif bijaksana kami rakyatnya sangat mencintainya. Raja ingin mencari pendamping hidupnya untuk mendampingi dalam memimpin kerajaan yaitu seorang permaisuri sehingga raja bisa hidup tenang dan bahagia. Ampure tuan Putri, kedatangan kami bermaksud ingin meminang tuan Putri sebagai permaisuri di Kerajaan Sawing”.

Patih : “Ampure tuan Putri, maksud hamba diutus oleh Raja Lipur bermaksud sama seperti apa yang disampaikan oleh Kerajaan Sawing”.

Jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan bacaan diatas!

1. Pesan apa yang disampaikan oleh Patih dari kerajaan sawing?

2. Bagaimana pendapatmu tentang cara patih dalam berbicara kepada Putri Mandalika?

PERDEBATAN KEDUA PATIH KERAJAAN SAWING DAN LIPUR

Setelah kedua kerajaan menyampaikan maksud dan tujuannya diutus datang kekerajaan Putri Mandalika, terjadi perdebatan dari kedua kerajaan. Hal itu terjadi karena semua menganggap dirinya duluan memiliki



rencana dan saling mempertahankan rajanya yang harus diterima pinangannya. Perdebatan itupun semakin seru sehingga saling mengancam untuk berperang memperebutkan sang Putri.

Putripun kaget dan terdiam sejenak ada perasaan malu, bingung dan gelisah mendengar pesan dari utusan tersebut. Putri berusaha untuk tenang dan menahan perasaan khawatirannya. Melihat kondisi seperti itu, Putripun menjawab dengan tegas dan tenang.

Putri: “Paman Patih tidak ada gunanya berdebat dan bahkan saling mengancam. Semua itu diluar kuasa manusia. Kita tidak tahu maksud tersembunyi dibalikny. Kita sama – sama serahkan pada takdir Yang Maha Kuasa. Paman Patih sampaikan salam

saya ke junjungan kalian tuan Raja, niat baik dari Raja kalian saya terima dengan senang hati dan saya merasa dihargai. Sebelum menjawab lamaran ini, izinkan saya meminta waktu untuk memikirkannya. Nanti akan dikirim utusan untuk menyampaikan jawabannya”.

Kedua Patih itupun beranjak pulang dan menyampaikan jawaban Putri Mandalika kepada Raja mereka.

Jawablah pertanyaan dibawah ini berdasarkan bacaan diatas!

1. Mengapa kedua Patih dari Kerajaan Sawing dan Lipur berdebat?

2. Bagaimana cara Putri dalam menjawab permintaan kedua Patih?

3. Pesan apa yang disampaikan Putri kepada kedua patih Kerajaan Sawing dan Lipur?

4. Bagaimana pendapatmu tentang cara Putri Madalika dalam menyampaikan jawaban kepada Patih?